

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari segi jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara factual dan cermat. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini hanya menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum.

Penelitian ini dikhususkan untuk mahasiswa semester 4 IAIN Kediri. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Maksudnya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dengan cara deskriptif, dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian

lapangan (field research), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.¹

Lapangan dalam hal ini diartikan sebagai lokasi penelitian, yaitu di IAIN Kediri. Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di IAIN Kediri. Peneliti memilih IAIN Kediri karena ingin mengetahui regulasi diri mahasiswa terhadap perilaku *ghosting*.

C. Data dan Sumber Data

Jika dilihat dari sumbernya, teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari para informan yang ada di IAIN Kediri pada waktu penelitian. Data primer ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Informan dalam data primer ini adalah mahasiswa semester 4 IAIN Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber pendukung yang berupa catatan atau dokumen yang diambil dari berbagai literatur,

¹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 201.

buku-buku, internet dan tulisan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini merupakan salah satu jenis metode menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif. Metode penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data secara mendalam mengenai kegiatan suatu program. Perilaku subyek dan interaksi manusia secara luas. Dalam hal ini untuk pengumpulan data yang akan digunakan sebagai penunjang dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan beberapa langkah yang berkaitan dengan metode penelitian tersebut.

Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan perilaku *ghosting* di IAIN Kediri adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomenafenomena yang diteliti.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terbuka.

² Sutrisno Hadi, "*Metodologi Reseach Jilid-II*", (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 151

Menurut Sukardi dalam observasi terbuka kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar.³

Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan alat bantu berupa buku catatan, rekorder, dan kamera yang nantinya digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan regulasi diri mahasiswa semester 4 IAIN Kediri terhadap perilaku *ghosting*.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Sudarwan Danim, wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.⁴

Sedangkan menurut Joko Subagyo, wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer* (s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁵

Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.⁶ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan pengaruh regulasi diri terhadap perilaku *ghosting* di

³ Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya, cet. VII*”, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009) hlm. 79.

⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002) hlm. 130.

⁵ P. Joko Subagyo, “*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 39.

⁶ Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya, cet. VII*”, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009) hlm. 79.

IAIN Kediri. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah 5 mahasiswa IAIN Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁷

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

E. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui metode-metode diatas, pertamata diklarifikasikan secara terstruktur. Selanjutnya data tersebut disaring dan disusun dalam kategori-kategori untuk pengujian saling dihubungkan. Dalam istilah teknisnya, metode analisis data seperti yang disebutkan adalah metode deskriptif-analisis, yakni metode analisis data yang proses pengerjanya meliputi penyusunan dan penafsiran data atau menguraikan secara terstruktur sebuah konsep atau hubungan antar konsep. Dalam penelitian kualitatif yang

⁷ Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), 143.

diperlukan adalah dari mulai meneliti sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dan dikerjakan dilapangan. ⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam pengecekan keabsahan data. Triangulasi sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian karena digunakan untuk memperkuat data terhadap kebenaran dan keabsahan data. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara.

⁸ Ibid,102